

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia  
Nomor 261/KTPS/SR.310/M/4/2019  
Tentang  
Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan  
Pembenah Tanah

- 4 -

**B. PERSYARATAN TEKnis MINIMAL MUTU PUPUK ORGANIK, PUPUK HAYATI DAN PEMBENAH TANAH**

## I. PUPUK ORGANIK PADAT\*

\*) Dalam prosesnya tidak boleh menambahkan bahan kimia sintetis.

\*\*) Dalam prosesnya tidak boleh menambahkan bahan kimia sintetis. Mikroba fungsional sesuai klaim genusnya dan jumlah genus masing-masing  $\geq 1 \times 10^5$  cfu/g

\*\*\*\*) Khusus untuk pupuk organik granul.

\*\*\*\*) Khusus untuk pupuk organik granular.

Semua persyaratan diatas kecuali kadar air, dihitung atas dasar berat kering (adbk)

- 5 -

## II. PUPUK ORGANIK CAIR\*

No.	PARAMETER	SATUAN	STANDAR MUTU
1.	C – organik	% (w/v)	minimum 10
2.	Hara makro: N + P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> + K <sub>2</sub> O	% (w/v)	2 - 6
3.	N-organik	% (w/v)	minimum 0,5
4.	Hara mikro**  Fe total Mn total Cu total Zn total B total Mo total	ppm ppm ppm ppm ppm ppm	90 – 900 25 – 500 25 – 500 25 – 500 12 – 250 2 – 10
5.	pH	-	4 – 9
6.	<i>E.coli</i>  <i>Salmonella sp</i>	cfu/ml atau MPN/ml cfu/ml atau MPN/ml	< 1 x 10 <sup>2</sup>  < 1 x 10 <sup>2</sup>
7.	Logam berat  As Hg Pb Cd Cr Ni	ppm ppm ppm ppm ppm ppm	maksimum 5,0 maksimum 0,2 maksimum 5,0 maksimum 1,0 maksimum 40 maksimum 10
8.	Unsur/senyawa lain***  Na Cl	ppm ppm	maksimum 2.000 maksimum 2.000

\*) Dalam prosesnya tidak boleh menambahkan bahan kimia sintetis.

\*\*) Minimum 3 (tiga) unsur.

\*\*\*) Khusus untuk pupuk organik hasil ekstraksi rumput laut dan produk laut lainnya.